

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui:

1. Kondisi eksisting di stasiun Tanjung Karang dapat diketahui bahwa asset peralatan dan komponen sudah tidak memenuhi lagi karena terdapat beberapa asset yang kurang akibat terdapat kerusakan sehingga fungsinya tidak maksimal. Dari gangguan system persinyalan mekanik yang sudah terjadi di Stasiun Tanjung Karang dan sekitarnya juga memperlihatkan bahwa system persinyalan mekanik tidak aman lagi dan jika terjadi kerusakan pada komponen, suku cadangnya sudah sulit ditemukan karena sudah tidak diproduksi lagi di dalam negeri.
2. SDM yang bekerja di Stasiun Tanjung Karang pada bagian PRS, PLR, dan PPKA dapat memperlihatkan banyaknya kebutuhan SDM yang bekerja untuk melayani system mekanik sedangkan manusia menjadi salah satu factor meningkatnya kemungkinan kecelakaan karena human error. Dengan sistem elektrik SDM yang bekerja dapat berkurang, khususnya pada bagian penjaga rumah sinyal karena hanya memerlukan ruang PPKA untuk mengoperasikan persinyalan.
3. Kondisi eksisting Kapasitas lintas di Stasiun tanjung karang sudah mulai jenuh dan masih menggunakan System persinyalan mekanik untuk itu dapat diusulkan menjadi System persinyalan elektrik di Stasiun tanjung karang yang dapat meningkatkan Kapasitas lintas perjalanan kereta api.
4. Keterlambatan perjalanan KA terutama pada kedatangan kereta api penumpang menuju Stasiun Tanjung Karang yang merupakan stasiun penumpang terakhir dari arah hulu ke hilir dapat dilihat dari perbandingan realisasi dan jadwal pada gapeka. Salah satu factor nya adalah pelayanan sistem persinyalan mekanik membutuhkan waktu relative lebih lama dibandingkan system persinyalan elektrik.

B. Saran

1. Dengan system elektrik, lebih mengandalkan peralatan yang canggih sehingga SDM yang bekerja bisa dikurangi. Hal ini dapat meningkatkan keselamatan bagi pengguna transportasi kereta api karena kinerja manusia menjadi salah satu penyebab meningkatnya kemungkinan kecelakaan.
2. Sistem persinyalan elektrik yang mungkin dapat digunakan di Stasiun Tanjung Karang adalah sistem Elektrik SIL 02 buatan PT LEN Industri yang sudah digunakan di Stasiun Tarahan supaya operator di ruang kendali stasiun hanya perlu memencet tombol pada panel kendali, sinyal elektrik akan segera mengatur lalu lintas kereta api.
3. Dana pengeluaran yang selama ini digunakan untuk penjaga rumah sinyal dapat berkurang jika menggunakan sinyal elektrik. Sedangkan SDM yang sudah tidak lagi bekerja di rumah sinyal bisa dipindahkan ke stasiun lain yang memerlukan SDM atau pun diberi pelatihan untuk ke bagian lain.

